

# ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DEVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN UNITED TRACTORS TBK)

Meiriki Yordan  
Ryan Hasianda Tigor  
Deara Shinta Lestari

Management Program  
STIE-IBEK Bangka Belitung  
Pangkal Pinang, Indonesia  
[e.jurnal@stie-ibek.ac.id](mailto:e.jurnal@stie-ibek.ac.id)

**Abstract** - This research was entitled: “Analisis Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan United Tractors Tbk)”.

This study aims to determine the effect of *Earning Per Share (EPS)* and *Dividend Payout Ratio (DPR)* on share prices in the United Tractors Tbk company for the 2008-2022 period. This study uses secondary data with the documentation method and processed with the JASP tool to test the multiple linear regression hypothesis.

The results showed (1) *Earning Per Share* has a partial effect on stock prices, a significance value of 0.010 is less than 0.05 and a t count value of 3.039 is greater than a t table value of 2.17881. (2) The dividend payout ratio has no partial effect on stock prices, with a significance value of 0.175 is greater than 0.05 and the t count value is 1.441, which is less than the t table value of 2.17881. (3) *Earning Per Share* and *Dividend Payout Ratio* simultaneously influence the significance value of 0.027 which is less than 0.05 and the f count value is 4.970 which is greater than the f table value of 3.89.

**Keywords** : *Earning Per Share*, *Dividen Payout Ratio* and *Stock Price*

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang cepat mendorong perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, dapat dilihat dari pertumbuhan pesat perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan-perusahaan yang terpilih sebagai anggota BEI dan diakui untuk melakukan perdagangan efek di BEI. Pasar modal merupakan tempat di mana pembeli dan penjual instrumen keuangan bertemu untuk tujuan investasi. Melalui pasar modal, emiten dapat melakukan kegiatan investasi. Keberadaan pasar modal memiliki manfaat yang signifikan baik bagi pihak yang memiliki dana maupun bagi pihak yang membutuhkan dana.

Salah satu alat investasi yang menarik bagi investor di pasar modal adalah saham. Saham menjadi pilihan investasi yang paling populer di kalangan investor karena potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan

obligasi, serta investor tidak perlu mengeluarkan jumlah uang yang besar untuk berinvestasi. Alasan utama bagi investor untuk berinvestasi adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan pertumbuhan di masa depan, serta untuk melindungi nilai aset yang dimiliki dari penurunan. Investasi dapat diartikan sebagai keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Industri alat berat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan industri strategis lainnya, seperti konstruksi, pertambangan, serta sektor kehutanan dan perkebunan. Kementerian Perindustrian secara berkelanjutan mendorong perkembangan industri alat berat di Indonesia, baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor. Permintaan akan alat berat di dalam negeri terus meningkat, terutama dengan adanya proyek pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan oleh Pemerintah. Peningkatan ini memperkuat kebutuhan akan alat berat yang andal dan efisien untuk menunjang keberlanjutan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

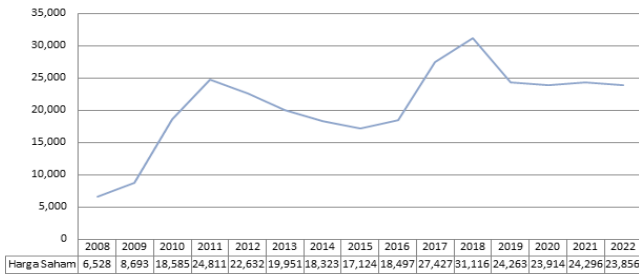
PT United Tractor, yang didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972. Perusahaan ini mengalami perkembangan yang pesat. Pada tanggal 19 September 1989, PT United Tractor mencapai tonggak bisnisnya dengan melakukan penawaran saham perdana (IPO). Pada tahun 1989, UNTR melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan menawarkan 2.700.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham. Harga penawaran saham tersebut adalah Rp7.250,- per saham. UNTR bergerak di bidang distribusi alat berat dan merupakan perusahaan distributor terkemuka dan terbesar di Indonesia.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting yang harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi perusahaan. Harga saham juga menunjukkan seberapa efektif nilai perusahaan bagi perusahaan. Perubahan harga saham tersebut sejalan dengan kecenderungan nilai perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan maka keuntungan yang diperoleh dan dihasilkan oleh operasi bisnis akan semakin besar. Harga saham yang terlalu

rendah seringkali diartikan kinerja perusahaan buruk. Namun, jika harga saham terlalu tinggi akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

melakukan analisis saham.

**Grafik 1**  
**Data Pergerakan Harga Saham Perusahaan United Tractors Tbk Pada Tahun 2008-2022**  
Harga Saham



Sumber : Yahoofinance.com, data diolah (2023)

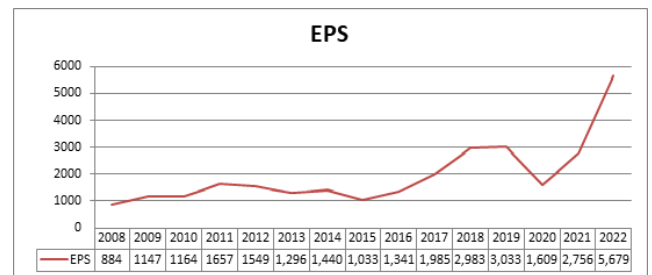
Seorang investor perlu memiliki kemampuan untuk menilai risiko keuangan yang mungkin terjadi, termasuk fluktuasi harga saham yang terjadi setiap hari. Oleh karena itu, investor harus dapat mengakses informasi yang akurat dan menggunakan metode manajemen yang dapat dipercaya. Hal ini sangat penting agar ketika mereka melakukan investasi saham atau membeli saham perusahaan, mereka dapat mencapai hasil yang positif sesuai dengan harapan yang mereka miliki.

Investor perlu mengenali berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham. Ada dua faktor utama yang berkontribusi terhadap perubahan harga saham, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yang juga dikenal sebagai faktor fundamental, berasal dari dalam organisasi dan dapat dikelola oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor non-fundamental yang sering kali dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, seperti suku bunga, kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya (Natarsyah, 2000).

Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor fundamental perusahaan mempengaruhi perubahan harga saham, dapat dilakukan analisis fundamental. Analisis fundamental ini berkaitan dengan faktor-faktor fundamental perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan laporan keuangan, para investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan dan membuat keputusan investasi. Untuk mengetahui apakah kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk, pendekatan analisis rasio dapat dilakukan.

Menurut Jajang Badruzaman (2017) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menghitung perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. EPS juga mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih per lembar saham. Pengaruh EPS terhadap harga saham sangat signifikan dimana jika EPS meningkat, maka harga saham cenderung mengalami peningkatan, dan sebaliknya. EPS menjadi salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam analisis saham karena dapat memberikan gambaran tentang potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi tersebut. Laba merupakan ukuran utama keberhasilan suatu perusahaan, sehingga para investor sering kali memberikan perhatian pada besarnya *Earning Per Share* (EPS) saat

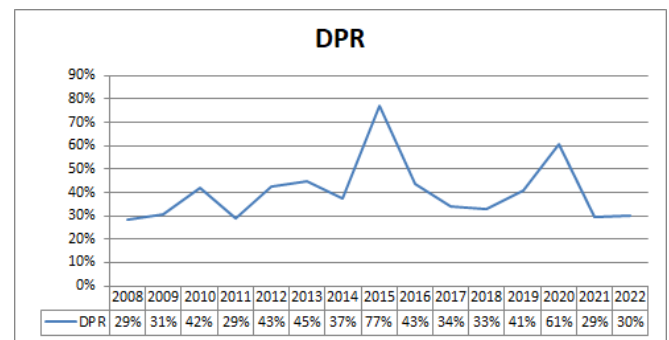
**Grafik 2**  
**Data Earning Per Share Pada Perusahaan United Tractors Tbk Periode 2008-2022**



Sumber : [www.unitedtractor.com,data](http://www.unitedtractor.com,data) diolah (2023)

Menurut Murhadi (2013), dividend payout ratio (DPR) adalah rasio yang menggambarkan persentase dividen yang dibagikan oleh perusahaan dari pendapatan bersihnya. Jika DPR semakin tinggi, artinya perusahaan memiliki cukup dana untuk membayar dividen kepada para investor. DPR ini menjadi indikator bagi investor dalam memilih saham perusahaan. Karena umumnya investor menginginkan dividen yang besar, mereka cenderung memilih perusahaan yang memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi. Permintaan yang tinggi terhadap saham perusahaan tersebut akan berdampak pada peningkatan harga saham.

**Grafik 3**  
**Data Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan United Tractors Tbk Periode 2008-2022**



Sumber : [www.unitedtractors.com,data](http://www.unitedtractors.com,data) diolah (2023)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham di Perusahaan United Tractors Tbk.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh *dividen payout ratio* terhadap harga saham di Perusahaan United Tractors Tbk.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama terhadap harga saham di Perusahaan United Tractors Tbk.

## II. LANDASAN TEORI

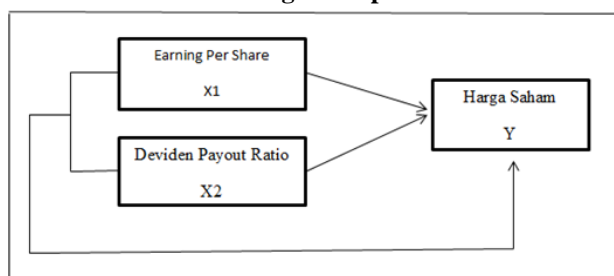
### Teori Signal

*Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut (Sharpe, 1997), pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan, kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

### Kerangka Berpikir

**Gambar 1.**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: Diolah Penulis (2023)

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah modal regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat uji asumsi klasik sebagai berikut :

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel terdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel independent

### Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diturunkan melalui teori terhadap masalah penelitian. Hipotesis adalah suatu pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empiris.

Berdasarkan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap

harga saham pada perusahaan United Tractors Tbk

H1 : *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan United Tractors Tbk

Ho : *Deviden Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan United Tractors Tbk

H2 : *Deviden Payout Ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan United Tractors Tbk

Ho : *Earning per Share* (EPS) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan United Tractors Tbk

H3 : *Earning per Share* (EPS) dan *Deviden Payout Ratio* (DPR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan United Tractors Tbk

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIE-IBEK waktu selama bulan Februari – Juni 2023 yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan United Tractors Tbk tahun 2008–2022.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitudengan mencari dan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan United Tractors Tbk tahun 2008-2022 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan mencatat data yang dibutuhkan sesuai variabel yang diteliti.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Jeffrey's Amazing Statistics Program* (JASP) untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis. Pengolahan dan perhitungan data sekunder untuk variabel bebas akan diolah dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak terdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Menurut Ghozali (2016) residual yang mendistribusikan secara normal akan terlihat dari grafik histogram yang berbentuk simetris dan penyebaran titik-titik yang berhimpit disekitar garis diagonal pada normal Q-Q plots.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memverifikasi model regresi untuk menentukan apakah variabel independen (bebas) berkorelasi atau memiliki hubungan satu sama lain. Uji ini menurut Ghozali (2016) dilakukan untuk melihat apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen). Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika data observasi di atas 100 data sebaiknya menggunakan uji Lagrange Multiplier. Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watson Test dengan menentukan nilai durbin watsos (DW).

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

1. Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
3. Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : Harga

Sahama =

Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi Earning Per Share

$\beta_2$  : Koefisien Regresi Deviden Payout

RatioX1 : Earning Per Share

X2 : Deviden Payout

Ratiao : Error

### Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

1. Nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi atau probabilitas  $>$  0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi atau probabilitas  $<$  0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016) Pengambilan keputusan atas uji F

didasarkan pada:

1. Nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel , maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel , maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi atau probabilitas  $>$  0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi atau probabilitas  $<$  0,05 maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebenaran model regresi. Besarnya koefisien determinasi antara nol sampai satu. Apabila nilai R square semakin mendekati satu maka semakin baik model regresinya. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati nol maka semakin kecil pula kemungkinan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependennya.

## IV. PEMBAHASAN

### Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

*Earning per share* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari per lembar sahamnya. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel EPS dengan nilai probabilitas sebesar 0.010 yang artinya *earning per share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien dari variabel *earning per share* memiliki arah bernilai negatif yakni sebesar -0.019 artinya jika tingkat *earning per share* mengalami kenaikan 1% maka harga saham akan naik sebesar -0.019 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Kenaikan harga saham secara umum tidak selalu bergantung pada laba per saham (EPS). Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti kondisi pasar secara keseluruhan, berita ekonomi, kinerja perusahaan, persaingan industri, dan faktor-faktor lainnya. Namun kenaikan EPS perusahaan dapat menyebabkan peningkatan minat investor dan mengarah pada kenaikan harga saham. Kenaikan EPS menunjukkan pertumbuhan laba perusahaan, yang biasanya dianggap sebagai indikator positif bagi kesehatan dan kinerja perusahaan. Pasar saham dapat sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada satu jawaban tunggal untuk mengapa EPS naik dan harga saham turun, tetapi berbagai faktor yang saling berinteraksi terlibat.

Dari hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan united tractors tbk periode 2008-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lilianti (2018).

### Pengaruh *Devidend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel DPR dengan nilai probabilitas sebesar 0.175 yang artinya deviden payout ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan united tractors tbk periode 2008-2022. Penelitian ini sejalan dengan Khairani (2016) menemukan bahwa DPR tidak memiliki



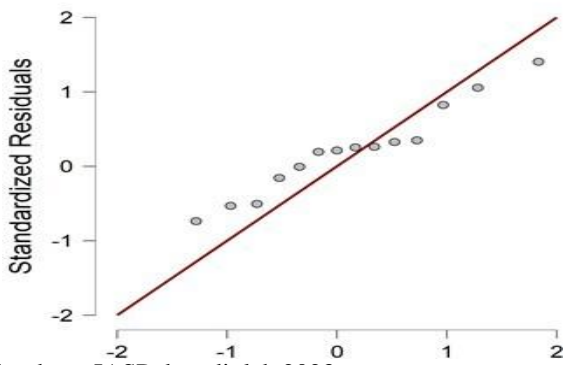
pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Harga saham suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti siklus industri dan kondisi ekonomi secara keseluruhan. Dalam periode di mana pertumbuhan ekonomi rendah atau terjadi resesi, investor mungkin lebih fokus pada faktor-faktor seperti likuiditas perusahaan, stabilitas keuangan, dan potensi pertumbuhan jangka panjang daripada deviden payout ratio. Dalam kasus ini, deviden payout ratio mungkin memiliki pengaruh yang lebih terbatas terhadap harga saham.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

**Q-Q Plot Standardized Residuals**



Berdasarkan gambar grafik *Q-Q Plot Standardized Residuals* yang disajikan pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa data berupa titik menyebar serta mengikuti arah garis diagonal. Hal ini dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

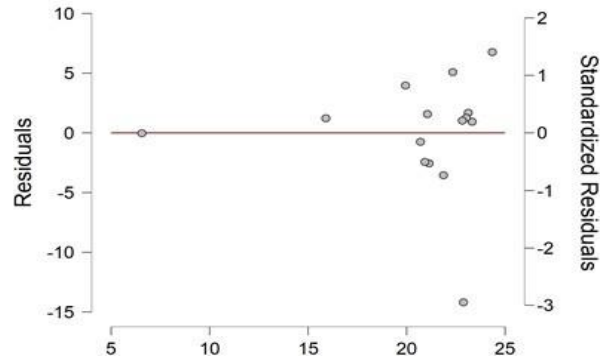
**Tabel 1**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
Earning Per Share (X1)	0.958	1.043	Tidak Terjadi
Deviden Payout Ratio (X2)	0.958	1.043	Tidak Terjadi

Sumber : JASP,data diolah (2023)

Dari hasil uji tabel di atas dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* (X1) memiliki nilai tolerance 0.958 dan VIF 1.043, *Deviden Payout Ratio* (X2) memiliki nilai tolerance 0.958 dan VIF 1.043, sehingga nilai *tolerance value* lebih besar dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap variabel penelitian. Tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas.

**Gambar 3**  
**Uji Heterokedastisitas**



**Tabel 2**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary - PRICE												
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE	R <sup>2</sup> Change	F Change	df1	df2	p	Durbin-Watson		
										Autocorrelation	Statistic	p
H <sub>0</sub>	0.000	0.000	0.000	6.512	0.000		0	14		0.570	0.505	< .001
H <sub>1</sub>	0.673	0.453	0.362	5.201	0.453	4.970	2	12	0.027	0.208	1.581	0.303

Sumber : JASP,data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin Waston berada di angka 0.208 terletak di daerah -2 sampai + 2 artinya tidak terjadi autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan model regresi linear terbebas dari asumsi klasik autokorelasi dan data dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H <sub>0</sub>	(Intercept)	20.668	1.681		12.293	< .001		
H <sub>1</sub>	(Intercept)	27.489	4.245		6.475	< .001		
	EPS	-0.019	0.006	-0.663	-3.039	0.010	0.958	1.043
	DPR	-15.024	10.424	-0.314	-1.441	0.175	0.958	1.043

Sumber : JASP,data diolah (2023)

Berdasarkan data hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 27.489 - 0.019EPS - 15.024DPR + 4.245e$$

Berdasarkan persamaan model regresi linear berganda di atas,maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 27.489. Tanda positif dalam regresi artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang meliputi Earning Per Share (X1), dan Deviden Payout Ratio (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai harga saham (Y) adalah 27.489.
2. Nilai koefisien regresi -0.019 untuk variabel Earning Per Share (X1) menunjukkan adanya pengaruh negatif

(berlawanan arah) antara variabel earning per share dan harga saham. Ini berarti jika earning per share meningkat 1 satuan, maka harga saham cenderung mengalami penurunan sebesar 0.019, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3. Nilai koefisien regresi -15.042 untuk variabel Dividend Payout Ratio (X2) menunjukkan adanya pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel Dividend Payout Ratio dan harga saham. Ini berarti jika Dividend Payout Ratio mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka harga saham cenderung mengalami penurunan sebesar 15.042, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Berdasarkan gambar diatas terlihat titik-titik data menyebar diatas atau di bawah sekitaran angka 0 dan titik titik data tidak berpola. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients								
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	Collinearity Statistics		
						p	Tolerance	VIF
H <sub>0</sub>	(Intercept)	20.668	1.681		12.293	< .001		
H <sub>1</sub>	(Intercept)	27.489	4.245		6.475	< .001		
	EPS	-0.019	0.006	-0.663	-3.039	0.010	0.958	1.043
	DPR	-15.024	10.424	-0.314	-1.441	0.175	0.958	1.043

Sumber : JASP,data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas uji t di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan dalam tabel, variabel earning per share (EPS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.010, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Selain itu, nilai t-hitung 3.039 juga lebih besar dari nilai t-tabel 2.17881. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham dapat diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel earning per share berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan dalam tabel variabel deviden payout ratio (DPR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.175, yang lebih besar dari level signifikansi yang ditetapkan 0.05. Selain itu, nilai t-hitung 1.441 juga lebih kecil daripada nilai t-tabel 2.17881. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa deviden payout ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham tidak dapat diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel deviden payout ratio tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

**Tabel 5**  
**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H <sub>1</sub>	Regression	268.952	2	134.476	4.970	0.027
	Residual	324.666	12	27.055		
Total		593.618	14			

Sumber : JASP,data diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan dalam tabel, nilai signifikansi sebesar 0.027 yang lebih kecil dari 0.05 dan nilai fhitung 4.970 yang lebih besar dari nilai ftabel 3.89, menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* (EPS) dan *deviden payout ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**V. PENUTUP**

**Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa EPS memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham dengan arah negatif, sementara DPR tidak memiliki pengaruh parsial terhadap harga saham. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hargasaham.

**Saran**

1. Bagi Investor

Bagi investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya pada perusahaan united tractors tbk sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat digunakan seperti menggunakan/menganalisa faktor- faktor seperti penelitian ini terbukti dapat mempengaruhi harga saham secara simultan, yaitu Earning Per Share (EPS) dan Deviden Payout Ratio (DPR).

Namun,selain faktor-faktor tersebut kontribusi dari faktor eksternal juga perlu diperhatikan seperti kondisi politik, kurs valuta asing, tingkat suku bunga, dan faktor lainnya. Memperhatikan dan menganalisis faktor-faktor eksternal ini bersamaan dengan menggunakan rasio-rasio fundamental seperti EPS dan DPR. Denganmempertimbangkan kedua faktor tersebut serta faktor eksternal, investor dapat melakukan analisis yang lebihkomprehensif dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi pergerakan harga saham dan risiko yang terkait dengan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) dan dividend payout ratio (DPR) memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham, disarankan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya guna meningkatkan laba. Dengan memiliki EPS dan DPR yang tinggi, perusahaan akan menjadi lebih menarik bagi para investor untuk melakukan investasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan keunggulan dan keberlanjutan penelitian. Beberapa saran yang diberikan seperti memperluas sampel perusahaan, menambahkan rasio keuangan lainnya dan menambahkan model faktor eksternal. Penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif akan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemahaman tentang dinamika pasar saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hermanto, Agus, and Isra Dewi Kuntary Ibrahim. "Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018." *Target: Jurnal Manajemen Bisnis* 2.2 (2020): 179-194.
- [2] Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [3] Fanny A. 2021. Pengaruh Deviden Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Medan.
- [4] [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com)